



Pengaruh Pengembangan UMKM Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat.

Alma Pakiun^{1*}, Raflin Henelo², Sudirman Sudirman¹, Hais Dama², Ardianyah Ardiansyah¹.

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

²*Management Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 20 Desember 2022;

Accepted: 22 January 2023;

Published: 29 January 2023.

Keywords:

MSME Development, unemployment Rate, Community's Quality Of Life.

Abstrak

This study uses a quantitative approach. Data collection methods are observation, interviews, and questionnaires. The population in this study are all people who own MSMEs, and unemployed people amounted to 524, while the samples include 50 people. The results of this study indicate that the development of MSMEs and the unemployment rate variables have a simultaneous or joint effect on the community's quality of life in Oluhuta Village. From the statistical results of simultaneous testing (F tes) of the MSMEs development and the unemployment rate variables on the community's quality of life. It obtains the Fcount value is greater than Ftable, which is $30,928 > 2,80$ with a significance value of less than 0.000 ($0,000 < 0,05$). Thus, hypothesis which states that there is effect of MSMEs development and the unemployment rate simultaneously on the community's quality of life can be accepted.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kusioner. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat yang memiliki UMKM dan masyarakat yang pengangguran sebanyak 524 sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 50. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM dan variabel tingkat pengangguran berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap kualitas hidup masyarakat tangkap di Desa Oluhuta. Dari hasil statistik pengujian secara simultan (uji F) variabel pengembangan UMKM dan tingkat pengangguran terhadap kualitas hidup masyarakat tangkap diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yakni sebesar $30,928 > 2,80$ dengan nilai signifikansi sebesar lebih kecil dari 0,000 ($0,000 < 0,05$). maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel pengembangan UMKM dan tingkat pengangguran secara simultan terhadap kualitas hidup masyarakat dapat diterima.

Pakiun, A.;Henelo, R; Sudirman,S.;Dama, H.; Ardianyah,A. (2023). Pengaruh Pengembangan UMKM Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 186-195.

*Corrensponding Author

almapakiun25@gmail.com : Alma Pakiun

ISSN
[2963-508X \(Online\)](https://doi.org/10.24127/jeb.v1i1.186-195)
[2963-5160 \(Cetak\)](https://doi.org/10.24127/jeb.v1i1.186-195)

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah atau yang sering di singkat dengan UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara maupun Daerah, begitu juga dengan Negara Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM di Indonesia berkontribusi signifikan ketika mengalami krisis.

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sector ekonomi. Dan menurut Rudijto (2003) Mengemukakan bahwa UMKM adalah usaha yang punya peran penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di suatu daerah, namun UMKM itu sendiri masih memiliki kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan UMKM. Yaitu salah satunya faktor internal yang mempengaruhi kinerja UMKM itu terdiri dari, faktor sumber daya manusia, faktor keuangan, faktor produksi, dan faktor pemasaran (Subroto, Hapsari, dan Astutie, 2016: 7).

Adapun yang menjadi Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat adalah pengangguran. Salah satu unsur yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapatan maksimum apabila kondisi tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (full employment) dapat terwujud. Menurut Sadono Sukirno (2000), pengangguran akan membuat pendapatan masyarakat berkurang, dan dengan begitu akan mengurangi tingkat kemakmuran yang tercapai.

Pengangguran merupakan orang yang tidak memiliki pekerjaan atau yang tidak bekerja namun sudah mencapai usia produktif Menurut Mankiw (2006) pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat. Kebanyakan orang kehilangan pekerjaan berarti penurunan standar kehidupan dan rekanan psikologis. Jadi tidaklah mengejutkan jika pengangguran menjadi topik yang sering dibicarakan dalam perdebatan politik dan para politis sering mengklaim bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu menciptakan lapangan kerja.

Kualitas hidup adalah persepsi individual terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks budaya, sistem nilai dimana mereka berada dan hubungannya terhadap tujuan hidup, harapan, standar dan lainnya yang terikat. Kualitas hidup menurut WHO (1996) adalah penerapan individual tentang posisi dimasyarakat dalam konteks nilai dan budaya terkait adat setempat dan berhubungan dengan keinginan dan harapan yang merupakan pandangan multidimensi, yang tidak terbatas hanya dari fisik melainkan juga dari aspek psikologis.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gill & Feinstein (2013:12) yang mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu tentang posisinya dalam kehidupan, dalam hubungannya dengan sistem budaya dan nilai setempat dan berhubungan dengan cita-cita, pengharapan, dan pandangan-pandangan, yang merupakan pengukuran multidimensi, tidak terbatas hanya pada efek fisik maupun pengobatan psikologis.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Muhamad Alimul Basari (2015) dengan judul penelitian “Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan”. Hasil dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa UMKM yang berada di kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UMKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UMKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UMKM termasuk dalam kriteria sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peran UMKM sangatlah penting terutama di kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu indikator lainnya bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UMKM yang cukup signifikan.

Dengan adanya penelitian tersebut maka yang menjadi teori lapangan mengenai pengaruh pengembangan UMKM dan tingkat pengangguran terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo berdasarkan observasi lapangan oleh peneliti bahwa masyarakat yang memiliki UMKM berjumlah 104 yang dikategorikan usaha mikro berjumlah 63, yang dikategorikan usaha kecil berjumlah 31 dan yang dikategorikan usaha menengah berjumlah 10. Di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo juga masih banyak masyarakat yang dikategorikan pengangguran berdasarkan jenis-jenis pengangguran yaitu, pengangguran musiman berjumlah 332 orang contoh pengangguran musiman yaitu petani dan nelayan, pengangguran terbuka berjumlah 60 orang contoh pengangguran terbuka yaitu seseorang penambang dan setengah menanggur berjumlah 28 dengan contoh tukang kayu dan yang sedang mencari pekerjaan maka secara keseluruhan pengangguran yang berada di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo berjumlah 420 orang. Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 524 dan data sampel yang diambil 50 sampel. Dengan pernyataan tersebut di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo masih memiliki kualitas hidup yang rendah. Maka diharapkan dengan adanya pengembangan UMKM tersebut dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti besarnya jumlah pengangguran dengan begitu dapat memperbaiki kualitas hidup di suatu daerah.

Berdasarkan teori lapangan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh pengembangan UMKM dan tingkat pengangguran terhadap kualitas hidup masyarakat Di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk

meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu diantaranya dengan melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan cara mengembangkan UMKM salah satunya dari segi pemasaran produk dan dijalankan secara maksimal serta mengurangi masyarakat yang pengangguran dengan cara memperkerjakan masyarakat yang pengangguran tersebut dengan tujuan agar kualitas hidup masyarakat dapat meningkat..

Hubungan UMKM dan tingkat pengangguran yaitu UMKM merupakan satu dari berbagai strategi bagi masyarakat dalam rangka perbaikan taraf hidup dan perekonomian masyarakat. Hadirnya UMKM di tengah masyarakat juga turut membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran masyarakat kelas menengah ke bawah. Hadirnya UMKM ditengah masyarakat dapat menjadi peluang baru apabila dalam manajemen dan pengelolaan disertai dengan metode, serta strategi yang sesuai. Adanya UMKM di masyarakat Indonesia saat ini, hanya terbatas pada industri rumahan saja, dan tidak diimbangi dengan perencanaan yang terstruktur sehingga tak jarang beberapa UMKM masyarakat hanya bertahan beberapa tahun. Oleh karenanya penting bagi masyarakat penggagas UMKM serta Pemerintah dalam mewujudkan perencanaan tersebut bersama-sama, mengingat UMKM merupakan salah satu industri non pertanian terbesar yang mampu menyerap ribuan tenaga kerja baru.

Metode

Adapun metode yang diambil dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, kuantitatif itu sendiri didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk menguji teori yang ada. Menurut Sugiyono (2018: 15) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

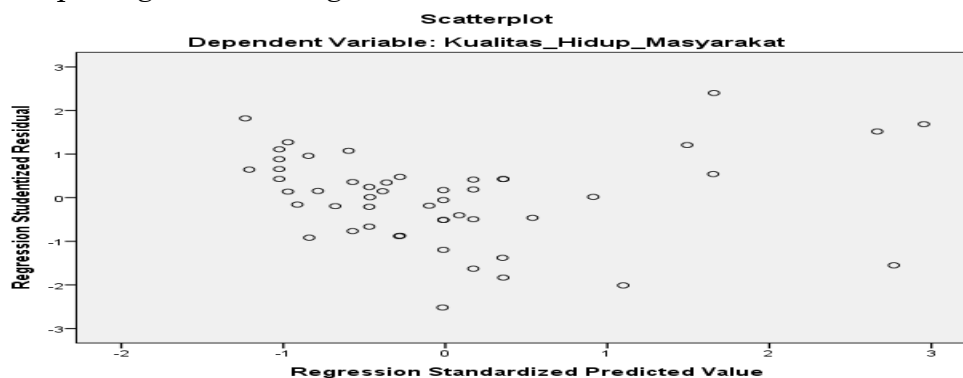
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,41335016
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,059
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,547
Asymp. Sig. (2-tailed)		,926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas secara grafik dapat dilihat dari *multivariate standardized scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila tampak random residual terstandar tidak membentuk pola tertentu, namun tampak random dapat dikatakan bahwa model bersifat homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dari model ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar. 4.4 Scatterplot

Dari *scatterplot* pada gambar terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Hasil Uji t (parsial)

Tabel 4.12 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,120	7,584		3,049	,004
1 Pengembangan_UMKM	,271	,124	,263	2,190	,034
Tingkat_Pengangguran	,937	,199	,566	4,717	,000

a. Dependent Variable: Kualitas_Hidup_Masyarakat

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Variabel pengembangan UMKM (X1) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar **0,034 < 0,05**, sedangkan nilai thitung variabel pengembangan UMKM (X1) sebesar **2,190 > 2,011** sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel pengembangan UMKM berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango.
- b. Variabel tingkat pengangguran (X2) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar **0,000 < 0,05**, sedangkan nilai thitung variabel tingkat pengangguran (X2) sebesar **4,717 > 2,011** sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya

variabel tingkat pengangguran berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1256,095	2	628,047	30,928	,000^b
	Residual	954,405	47	20,306		
	Total	2210,500	49			

a. Dependent Variable: Kualitas_Hidup_Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Tingkat_Pengangguran, Pengembangan_UMKM

Dari tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Nilai Fhitung = **30,928** dan Ftabel = **2,80**, jadi Fhitung > Ftabel, artinya variabel pengembangan UMKM (X1) dan variabel tingkat pengangguran (X2) sama – sama berpengaruh terhadap variabel kualitas hidup masyarakat (Y) di Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango.
2. Nilai Signifikansi sebesar **0,000 < 0,05** artinya variabel pengembangan UMKM (X1) dan variabel tingkat pengangguran (X2) sama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas hidup masyarakat (Y) Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1 DAN X2 Ke Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754^a	,568	,550	4,50627

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Pengangguran, Pengembangan_UMKM

b. Dependent Variable: Kualitas_Hidup_Masyarakat

Dari hasil analisis data pada tabel diatas didapatkan nilai **R = 0,754** dan R Square = 0,568. Artinya bahwa model regresi yang digunakan semakin kuat dan mampu menjelaskan bahwa variabel pengembangan UMKM (X1) dan tingkat pengangguran (X2) dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone bolango sebesar **56,8%**. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,120	7,584		3,049	,004
1 Pengembangan_UMKM	,271	,124	,263	2,190	,034
Tingkat_Pengangguran	,937	,199	,566	4,717	,000

a. Dependent Variable: Kualitas_Hidup_Masyarakat

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Maka dari model diatas dapat dimasukkan hasil output sebagai berikut:

$$Y = 23,120 + 0,271X_1 + 0,937X_2 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 23,120, hal ini berarti jika diasumsikan variabel pengembangan UMKM (X1) dan variabel tingkat pengangguran (X2) sama dengan nol maka kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango akan tetap atau tidak berubah sebesar satu-satuan **23,120**. dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengembangan UMKM (X1) sebesar **0,271** ini berarti bahwa variabel pengembangan UMKM (X1) berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel pengembangan UMKM sebesar satu satuan maka kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango akan naik sebesar 0,271 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel tingkat pengangguran (X2) sebesar **0,937** ini berarti bahwa variabel tingkat pengangguran (X2) berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel tingkat pengangguran sebesar satu satuan maka kualitas hidup masyarakat Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango akan naik sebesar 0,937 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif regresi linear berganda yang melihat pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pengembangan UMKM (X1) dan tingkat pengangguran (X2) dan variabel terikat adalah kualitas hidup masyarakat (Y) di Desa Oluhuta, kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Tujuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni: 1) Untuk mengetahui pengaruh pengembangan UMKM terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango; 2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango; 3) Untuk mengetahui pengaruh pengembangan UMKM dan tingkat pengangguran terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bonebolango.

Analisis data diawali dengan pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik diantaranya pengujian normalitas data, pengujian linieritas, pengujian multikolinieritas dan pengujian heteroskedastisitas.

Selanjutnya pengujian koefisien determinasi R² pada intinya mengukur sebesar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R² semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah sebesar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis data

pada tabel koefisien determinasi R^2 didapatkan nilai $R = 0,754$ dan $R\text{ Square} = 0,568$. Artinya bahwa model regresi yang digunakan semakin kuat dan mampu menjelaskan bahwa variabel pengembangan UMKM (X1) dan tingkat pengangguran (X2) dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relative dalam koefisien determinasi R^2 untuk variabel independen dan variabel dependen yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat dilihat bahwa besaran pengaruh variabel pengembangan UMKM (X1) terhadap variabel kualitas hidup masyarakat (Y) adalah 15,86 atau 28%. Sedangkan besaran pengaruh variabel Tingkat Pengangguran (X2) terhadap variabel kualitas hidup masyarakat (Y) adalah 40,98 atau 72%. Untuk total SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pengangguran (X2) merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kualitas hidup masyarakat (Y) dibandingkan variabel pengembangan UMKM (X1).

Hasil pengujian model regresi Berdasarkan data pada tabel diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Nilai koefisien regresi variabel pengembangan UMKM (X1) sebesar 0,271 ini berarti bahwa variabel pengembangan UMKM (X1) berpengaruh positif terhadap kualitas hidup masyarakat atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel pengembangan UMKM sebesar satu satuan maka kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango akan naik sebesar 0,271 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan. Dan Nilai koefisien regresi variabel tingkat pengangguran (X2) sebesar 0,937 ini berarti bahwa variabel tingkat pengangguran (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas hidup masyarakat atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel tingkat pengangguran sebesar satu satuan maka kualitas hidup masyarakat Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango akan naik sebesar 0,937 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

Sebanyak tiga hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh antara pengembangan UMKM terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango; 2) Terdapat pengaruh antara tingkat pengangguran terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango; 3) Terdapat pengaruh antara pengembangan UMKM dan tingkat pengangguran terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut, Variabel pengembangan UMKM berpengaruh terhadap variabel kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango. Jika dilihat dari besaran pengaruhnya yakni 28%, Variabel tingkat pengangguran berpengaruh terhadap variabel kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango. Jika dilihat dari besaran pengaruhnya yakni 72% dan Variabel pengembangan UMKM dan variabel tingkat pengangguran berpengaruh terhadap variabel kualitas hidup masyarakat di Desa Oluhuta, Kabupaten Bone Bolango. Jika dilihat dari besaran pengaruhnya yakni 56,8%

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa
Melihat adanya pengaruh pengembangan UMKM terhadap kualitas hidup masyarakat, maka perlu adanya upaya masyarakat pelaku UMKM untuk tetap konsisten dalam menjalankan usaha kecilnya.
2. Bagi Pemerintah Desa.
Pemerintah desa perlu mendukung pengembangan UMKM masyarakat pelaku usaha dalam rangka mengentaskan tingkat pengangguran dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lainnya dengan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas hidup masyarakat.

Daftar Pustaka.

- Anggitaria Rezki Niza, Wibawa Prasetya Ramadhan 2020, Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mengurangi tingkat pengangguran Jurnal ilmiah pendidikan ekonomi Volume 5 No 1
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>
- Aminuddin, Semmaila Baharuddin, Nirwan 2021, Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di kota polapo Jurnal magister manajemen Volume 8 No 1 Universitas muslim Indonesia
- Arifin M., Jakaria Zainiddin, Ishak Achsyansyah Robby 2020, pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kota makassar Jurnal ilmu ekonomi Volume 3 No 2 Universitas muslim Indonesia
- Badriyah Nurul 2018, peran intermediasi perbankan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Jurnal ekonomi pembangunan Volume 7 No 2 Universitas Banjar Wijaya.
- Bani Karmila 2021, pengaruh jumlah produksi UMKM dan investasi UMKM terhadap kemiskinan di Provinsi Gorontalo Universitas Negeri Gorontalo Skripsi
- Halim Abdul 2020, Pengaruh pertumbuhan usaha mikro,kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomin kabupaten mamuju jurnal ilmiah ekonomi pembangunan volume 1 no 2
- Hikmah, Kurniawan Hari Putu, Siagian Mauli 2019, Analisis factor internal dan eksternal terhadap kinerja UMKM di Kota Batan Jurnal Ekonomi dan ekonomi syariah Volume 2 No 2 Universitas Putera Batam <https://stiemmamuje.e-journal.id/GJIEP>
- Kinseng dan Hapsari, 2018 Hubungan partisipasi dalam program pemberdayaan UMKM dengan tingkat kesejahteraan peserta sains komunikasi dan penembangan masyarakat
- Lahallo f Fenscs, Leiwakabessy 2018, pembiayaan usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) sebagai solusi dalam meningkatkan produktivitas usaha pada UMKM kabupaten Sorong jurnal pengabdian masyarakat volume 1 No 1,Universitas victory sorong

- Mobarok Husni, Lesmana Hendra, suryanti ery 2021, Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan UMKM Jurnal perpajakan, manajemen, dan akuntansi volume 13 no 1 hal.62-63
- Nurjanah, Andiny Putri 2018, Analisis pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai upaya penanggulangan kemiskinan di kota langsa Jurnal serambah ekonomi dan bisnis Volume 5 No 1 Universitas Samudra
- Oktavia Renny, Setiyawati Widya 2021, Analisis pengembangan usaha kecil dan menengah pada kesejahteraan masyarakat kampung bordir kecamatan beji Jurnal ilmiah ekonomo islam Volume 7 No 1 Universitas Muhammadiyah Sidorajo
- Putri Hasmita Eusi 2017, efektivitas pelaksanaan program pemnangunan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Di Kota Samarinda Jurnal Adminstrasi Negara Volume 5 No 1
- Rahmawati Pratiwi 2021, pengaruh tingkat pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di provinsi Gorontalo skripsi
- Reslawati Ade 2018, pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sector UKM di Indonesia Universitas islam Negeri syarif hidayatullah Jakarta
- Riyono Bagus, Suprihanto John, Wijaya Abshar Piacenta 2020, Analisis factor-faktor penyebab terjadinya penangguran dan urbanisasi pemuda Jurnal pendidikan ekonomi undiksha Volume 12 No 1 Universitas Gajah Madah
- Saputri Pinalita 2020, Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Skripsi
- Sukirno Sadono, 2000 makro ekonomi modern, PT. Rasa Grafindo Persada: jakarta
- Sugiyono 2018 metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D (27then) alfabeta
- Tuna. M Taufik Mohamad 2021, Pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Gorontalo. Skripsi
- Wasilu Bachtiar Mohammad 2021, strategi pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Bone Bolango



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia